

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Malang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Malang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,550 lebih besar dari t tabel sebesar 1,991 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi manajemen, maka semakin tinggi tingkat keberlangsungan usaha UMKM. Informasi akuntansi manajemen yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan mampu membantu pelaku usaha mengelola sumber daya secara efektif dan mempertahankan kelangsungan usahanya.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Malang. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,028 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,991 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan,

mempercepat proses pengambilan keputusan, memperkuat pengendalian usaha, serta meningkatkan efisiensi operasional yang pada akhirnya mendukung keberlangsungan usaha UMKM.

3. Akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Malang. Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan UMKM untuk mempertahankan operasional usaha, meningkatkan daya saing, serta mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
4. Kontribusi kedua variabel terhadap keberlangsungan usaha masih tergolong terbatas. Nilai koefisien determinasi sebesar 15,2% menunjukkan bahwa akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi hanya mampu menjelaskan sebagian variasi keberlangsungan usaha UMKM, sedangkan sisanya sebesar 84,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti inovasi usaha, orientasi kewirausahaan, akses permodalan, kompetensi sumber daya manusia, literasi digital, strategi pemasaran, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM. Semakin baik kedua aspek

tersebut diterapkan secara terpadu, maka semakin besar kemampuan UMKM dalam mempertahankan eksistensi usaha, meningkatkan kinerja, dan mencapai keberlanjutan usaha di masa mendatang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UKM (terkait Akuntansi Manajemen) disarankan untuk meningkatkan penerapan akuntansi manajemen dalam kegiatan usahanya, seperti melakukan perencanaan keuangan, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja secara berkala. Dengan penerapan akuntansi manajemen yang baik, pelaku UKM dapat mengambil keputusan yang lebih tepat sehingga mampu menjaga dan meningkatkan keberlangsungan usaha.
2. Bagi Pelaku UKM (terkait Sistem Informasi Akuntansi) disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Hal ini penting agar sistem informasi akuntansi tidak hanya digunakan sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang efektif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Pemerintah (terkait Integrasi Variabel) disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha, seperti kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, atau penggunaan teknologi digital. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitasi

kepada pelaku UKM dalam mengintegrasikan akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

